

INTI SARI

Maria Dolorosa Oresta Parera. 2016. Hubungan *Personal Hygiene* dengan Kejadian Infeksi Cacing Tambang (*Hookworm*) pada Pembuat Batu Bata di Desa Demakan Kecamatan Mojolaban. Program Studi D-IV Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Infeksi cacing tambang (*Hookworm*) adalah infeksi yang disebabkan *Ancylostoma duodenale* dan *Necator americanus*. Infeksi *Hookworm* melalui larva filariform masuk menembus kulit pada sela-sela jari kaki dan tangan. Presentasi infeksi *Hookworm* di Indonesia masih tinggi 60 – 70 %, terutama pada pekerja yang berhubungan dengan tanah. Pembuat batu bata di Desa Demakan menggunakan tanah liat dan feses kambing sebagai bahan dasar pembuatan batu bata. Besar kemungkinan bahan-bahan dasar terkontaminasi telur *Hookworm* yang infeksi. Oleh karena itu penelitian tentang *personal hygiene* dan pemeriksaan telur *Hookworm* perlu dilakukan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian ini dilakukan dengan cara pengisian kuesioner kemudian mengidentifikasi infeksi *Hookworm* dan data hasil kuesioner dihubungkan dengan angka kejadian infeksi cacing tambang (*Hookworm*).

Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa dari 30 sampel feses pembuat batu bata didapatkan 5 sampel yang terinfeksi *Hookworm* (16,7%). Hasil pengisian kuesioner menunjukkan sebagian besar responden melakukan kebiasaan *personal hygiene* yang kurang baik. Hasil yang didapat dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara *personal hygiene* dengan kejadian infeksi cacing tambang (*Hookworm*) ($\text{sig} = 0,00 < 0,05$).

Kata kunci : *personal hygiene*, infeksi, *hookworm*, pembuat batu bata.

ABSTRACT

Maria Dolorosa Oresta Parera. 2016. *Relation of Personal Hygiene and Occurrence of Hookworm Infection and hemoglobin levels and eosinophil in Brickmakers in Demakan, Mojolaban*. D-IV Health Analyst Study Program, Health Science Faculty, Setia Budi University.

Hookworm infection is an infection caused by *Ancylostoma duodenale* and *Necator americanus*. Hookworm infection through filariform larvae penetrate the skin in between the toes and fingers. Presentation of hookworm infection in Indonesia is still high 60-70 %, especially in workers related to land. Brickmaker in the village Demakan using clay and goat feces as the manufacture of bricks. Those materials may be contaminated by infective Hookworm's eggs, hence the study about personal hygiene and Hookworm eggs is necessary.

The type of this study is associative. The study was conducted with questionnaire and observe faeces samples to collect data. Based on the outcomes, the relation of questionnaire and Hookworm infection was determined.

Result of this study exhibited that 5 of 30 faeces samples from brickmakers were infected by Hookworm (16,7 %). Result from questionnaires shown that most respondents have performed good personal hygiene habits. This study revealed that there is a connection between personal hygiene and occurrence of Hookworm infection.

Keywords : personal hygiene, infection, hookworm, brickmaker.